

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu fenomena kehidupan dalam suatu masyarakat yang terlahir dalam satu kurun waktu tertentu. Melalui karya sastra seseorang dapat menilai suatu perilaku dan karakter tertentu dari masyarakat. Di dalam dunia sastra, kita bebas untuk berkreasi setinggi dan sebanyak mungkin agar dapat tercipta suatu karya-karya sastra baru.

Peran sastra, selain dapat dipahami dan dimengerti juga diciptakan untuk dapat memberikan inspirasi-inspirasi kepada setiap pembaca agar tertarik untuk dapat membuat karya sastra sendiri. Untuk dapat diterima di masyarakat, sebuah karya sastra harus memiliki suatu kekhasan tersendiri di mana hal tersebut dapat mempengaruhi pembaca. Sastra memiliki banyak sekali keanekaragaman di dalamnya. Dari sekian banyak keanekaragaman di dalam suatu karya sastra, karya sastra anak merupakan salah satu dari sekian karya sastra yang saat ini harus dapat dikembangkan.

Pada perkembangannya buku-buku yang mengacu mengenai sastra anak sangatlah memprihatinkan. Hal tersebut di dasarkan dengan banyaknya buku-buku modern yang berkembang pesat. Nurgiyantoro (2005: 6) mengatakan bahwa ketersediaan buku sastra anak yang diberikan sejak usia dini, dapat membantu kemampuan membaca dan perkembangan anak dalam usia selanjutnya. Sekarang ini, buku-buku yang membahas tentang sastra anak hanya sedikit. Hal tersebut dapat memengaruhi perkembangan anak ke depannya nanti. Padahal, perkembangan kognisi, emosi, dan keterampilan anak tidak bisa lepas dari peran karya sastra. Hal tersebut dapat dikatakan karena saat ini sastra masih digunakan banyak orang terutama guru dan orang tua, sebagai peranan penting dalam menanamkan nilai edukasi dan nilai moral pada anak. Sastra anak merupakan suatu hal yang harus kita ketahui agar dapat memberikan suatu perkembangan yang positif yang ditanamkan pada diri anak sejak dini. Secara teoritis, sastra anak adalah sastra yang khusus diperuntukan kepada anak-anak yang harus dilakukan

di bawah bimbingan dan pengarahan dari orang tua di mana dalam penulisannya dilakukan oleh orang yang lebih dewasa. Secara praktis sastra anak adalah sastra dengan berbagai karakteristik yang meliputi irama, tema, dan format. Sebagai contoh, karya sastra anak yang paling banyak dijumpai adalah cerita pendek yang dalam Bahasa Jawa disebut dengan *cerkak*. *Cerkak* sendiri merupakan cerita yang dapat membuat anak tertarik dan selalu ingin mengulang cerita yang dibacanya. Aspek-aspek yang menyenangkan di dalam *cerkak* dapat mengembangkan pemikiran seorang anak dalam berimajinasi.

Dalam peranannya, sastra anak tidak lepas dari unsur-unsur yang dapat mengkaji macam-macam karya sastra anak yang terdapat di dalamnya. Unsur tersebut seperti halnya sosiologi. Sosiologi merupakan sebuah ilmu dengan objeknya adalah manusia, sedangkan sastra juga demikian, yaitu merupakan suatu hasil dari kehidupan manusia yang tidak pernah lepas dari akar masyarakatnya (Endraswara, 2003: 78). Dilihat dari cara kerja keseluruhannya, pendekatan dalam teori sastra tidak akan lepas dari proses produksi, produk, dan konsumsi. Melalui pendekatan sosiologi sastra, nantinya akan diketahui struktur dalam *cerkak* seperti tokoh, latar, dan alur. Ketiga struktur tersebut adalah hal yang menjadi pusat perhatian karena seperti halnya kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap karya sastra anak berupa *cerkak*, karena di dalam *cerkak* mengandung aspek-aspek yang bagus dalam membentuk perkembangan anak sejak dini. *Cerkak* yang akan diteliti adalah *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016. Di dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016 ini peneliti akan menganalisis latar, tokoh, alur dan sebagainya dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Dalam pendekatan sosiologi sastra akan ada hal untuk memahami dan memaknai hubungan yang terjalin dan saling mempengaruhi antara karya sastra dengan masyarakat. Kajian terhadap *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016 ini nanti akan mencari relevansinya dengan materi pembelajaran di sekolah dasar menengah atas.

Pendidikan di era sekarang ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum tersebut sebagai acuan untuk guru dalam memberikan pelajaran terhadap peserta didik. Guru dituntut untuk dapat menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan prosedur yang ada. Mulyasa (2014: 65) mengemukakan bahwa kurikulum 2013 memungkinkan guru untuk menilai hasil belajar para peserta didik dengan proses belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap yang dipelajari oleh peserta didik. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan pada anak. Jadi, karya sastra adalah suatu hal pendukung dalam sebuah pembelajaran. Akan tetapi, pada kurikulum 2013 pembelajaran secara jelas tidak terdapat kompetensi dasar yang bertuliskan karya sastra tetapi, di dalam kurikulum 2013 terdapat bagian-bagian karya sastra anak yang masuk di dalam kompetensi dasar seperti *cerkak*, *dongeng*, *geguritan*, dan lain sebagainya.

Peneliti tertarik mengkaji sastra anak karena merasa tertantang untuk melakukan penelitian yang mengkaji sastra anak. Hal tersebut, dikarenakan pada skripsi tahun-tahun sebelumnya di UNS belum ada yang mengkaji sastra anak sehingga, pada kesempatan kali ini peneliti akan mengkajinya. Akan tetapi, di luar UNS sastra anak sudah pernah diteliti namun tidak banyak dan pendekatan yang digunakan berbeda juga dengan pendekatan yang peneliti gunakan. Objek yang digunakan peneliti adalah *cerkak* yang terdapat dalam majalah panjebur semangat, karena *cerkak* merupakan salah satu dari sebagian banyak bacaan yang memiliki aspek singkat, padat, dan jelas yang mudah di mengerti oleh anak. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan majalah *Panjebur Semangat*, karena di dalam majalah *Panjebur Semangat* mengandung beberapa *cerkak-cerkak* yang di tujukan kepada anak-anak. Majalah *Panjebur Semangat* juga memiliki intensitas yang lebih maju di bandingkan dengan majalah-majalah lainnya. Hal itu di karenakan majalah *Panjebur Semangat* lebih dikenal masyarakat dari pada majalah-majalah yang lain. Pada penelitian juga dikaitkan dengan materi pembelajaran apresiasi sastra, karena *cerkak* terdapat dalam kompetensi dasar yaitu pada siswa SMK. Selain itu, materi ajar apresiasi sastra juga dapat mempengaruhi siswa dalam dia berkembang dengan melalui bacaan-bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan menganalisis karya sastra anak yang berbentuk *cerkak* dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016 serta relevansinya sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra siswa SMK.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang penelitian ini menjelaskan tentang tinjauan sosiologi sastra. Melalui telaah kajian sosiologi sastra, maka akan diketahui pesan yang akan disampaikan pengarang sehingga dapat dikaitkan dengan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat di majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016?
2. Bagaimana keadaan sosial masyarakat dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat di majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016?
3. Bagaimanakah relevansi *cerkak-cerkak* yang terdapat di majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

Mulyasa (2014: 3) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan terdiri dari penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang belum pernah diketahui. Pembuktian adalah data yang sudah diperoleh itu digunakan untuk membuktikan keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan, dan pengembangan yaitu mengembangkan dan memperdalam pengetahuan yang sudah ada. Pada penelitian ini, tujuan-tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat di dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat di majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016?

2. Mendeskripsikan keadaan sosial masyarakat yang terdapat di dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat di majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016?
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan relevansi *cerkak-cerkak* yang terdapat di dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan suatu hal di mana nantinya relevansi yang terkait pada penelitian ini akan disampaikan. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang relevansi-relevansi dalam pembelajaran di SMK. Di sini, pembaca tidak hanya mengetahui apa saja yang terkandung di dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016 akan tetapi juga dapat mengetahui relevansi-relevansi atau nilai pendidikan yang terkandung di dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016 tersebut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini dibagi beberapa subjek, yaitu bagi guru bahasa *Jawa*, siswa, peneliti, dan pembaca.

a. Guru

Guru bahasa *Jawa* agar dapat menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 dengan gambaran *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016 sebagai materi bahan ajar di sekolah. Selain itu, guru nantinya dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan yang lebih kepada peserta didiknya. Guru juga dapat memberikan keterangan terhadap peserta didiknya mengenai *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar*

Semangat edisi (1 – 53) tahun 2016 sebagai materi pembelajaran di sekolah.

b. Siswa

Siswa agar dapat lebih mengapresiasi karya sastra. Selain itu, siswa juga senantiasa dapat mengembangkan kreativitas atau potensi di dalam diri sendiri untuk membuat karya sastra. Manfaat praktis lain untuk siswa yaitu agar siswa dapat ikut serta menggali dan membangun karya-karya sastra sesuai dengan kemampuan mereka sendiri.

c. Peneliti

Peneliti agar mendapat sebuah pengalaman dari hasil penelitian ini. Selain itu, juga sebagai langkah awal peneliti untuk meneliti suatu karya sastra. Peneliti nantinya juga dapat ikut serta mengembangkan penelitian-penelitian dari yang belum sempurna menjadi sempurna.

d. Pembaca

Pembaca agar dapat mengetahui isi yang terkandung di dalam *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam majalah *Panjebar Semangat* edisi (1 – 53) tahun 2016. Selain itu, pembaca juga bisa menambah pengetahuan tentang karya sastra anak. Manfaat lainnya yaitu untuk menubuhkan jiwa kesenangan pembaca terhadap sajian karya sastra.